



Nanga Bulik, 5 Juni 2025

Nomor : 100.3.4.2/2/DINKES/VI/2025
Sifat : penting
Lampiran : -
Hal : Surat Edaran Tentang Kewaspadaan Dini COVID -19

Kepada Yth.

1. Direktur RSUD Lamandau
2. Kepala UTD Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kab. Lamandau
3. Pimpinan Puskesmas se-Kabupaten Lamandau
4. Pimpinan Klinik Swasta se-Kabupaten Lamandau

di-

Tempat

SURAT EDARAN

TENTANG

KEWASPADAAN TERHADAP PENINGKATAN KASUS COVID-19

Dalam menanggapi surat edaran dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor SR.03.01/C/1422/2025 perihal Kewaspadaan terhadap peningkatan kasus COVID -19. Situasi COVID -19 di Indonesia memasuki minggu ke-20 saat ini menunjukkan tren penurunan kasus konfirmasi mingguan dari 28 kasus pada minggu ke-19 menjadi 3 kasus pada minggu ke-20 (positivity rate 0,59%).

Surat edaran ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan COVID-19 maupun penyakit potensial KLB/ Wabah lainnya. Sehubungan dengan peningkatan kasus COVID-19 di beberapa negara di kawasan Asia tersebut, disampaikan beberapa hal yang harus dilakukan sebagai berikut:

A. Rumah Sakit, Puskesmas, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya

1. Memantau perkembangan situasi dan informasi global terkait kejadian COVID-19 melalui kanal resmi pemerintah dan WHO.
2. Meningkatkan pelaporan ILI/SARI/Pneumonia/COVID-19 melalui pelaporan rutin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) melalui link <https://skdr.surveilans.org> dan/atau surveilans sentinel ILI-SARI.
3. Jika terjadi peningkatan kasus potensial KLB, segera melapor dalam waktu kurang dari 24 jam ke dalam laporan Surveilans Berbasis Kejadian/*Event Based Surveillance* (EBS) di aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) atau *Public Health Emergency Operation Centre* (PHEOC) di nomor Telp./WhatsApp 0877-7759-1097.
4. Melaporkan hasil pemeriksaan spesimen COVID-19 melalui aplikasi All Record Tc-19 (<https://allrecord-tc19.kemkes.go.id>).
5. Memperkuat kewaspadaan standar dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan.
6. Meningkatkan kemampuan pelayanan rujukan pada rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan penyakit infeksi emerging.
7. Meningkatkan promosi kesehatan kewaspadaan COVID-19 di masyarakat, sebagai berikut:

- a. menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS);
 - b. cuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun (CTPS) atau menggunakan *hand sanitizer*;
 - c. menggunakan masker bagi masyarakat yang sakit atau jika berada di kerumunan; dan
 - d. segera ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala infeksi saluran pernafasan dan ada riwayat kontak dengan faktor risiko
8. Memastikan pelaksanaan deteksi dan respon kasus sesuai dengan ketentuan.
 9. Tetap menjaga kesehatan bagi seluruh tenaga medis dan tenaga kesehatan.

B. UPT Laboratorium Kesehatan Masyarakat

1. Memantau perkembangan situasi dan informasi global terkait kejadian COVID-19 melalui kanal resmi pemerintah dan WHO.
2. Menyiapkan penyediaan sumber daya terkait kapasitas dan bahan habis pakai reagensia terkait pemeriksaan laboratorium RT-PCR COVID-19 yang dibutuhkan, logistik pengambilan, dan pengiriman spesimen rujukan WGS COVID-19.
3. Melaporkan hasil pemeriksaan spesimen ke dalam aplikasi All Record Tc-19 melalui <https://allrecord-tc19.kemkes.go.id>.
4. Memastikan pelaksanaan deteksi dan respon kasus sesuai dengan ketentuan.
5. Tetap menjaga kesehatan bagi seluruh tenaga laboratorium.

Demikian disampaikan, untuk dapat dilaksanakannya sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Nanga Bulik
Pada Tanggal 5 Juni 2025

Kepala Dinas Kabupaten Lamandau,



ROSMAWATI, S.Si,Apt., M.Si
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 197503052003122006